

ABSTRAK

BPJS Kesehatan yang memiliki sasaran pokok, salah satunya adalah tercapainya kepesertaan semesta sesuai peta jalan menuju Jaminan Kesehatan Nasional mulai tahun 2019. Namun tampaknya sasaran tersebut belum tercapai dengan cepat, karena masih banyak penduduk Indonesia yang belum mengikuti anjuran pemerintah untuk menjadi peserta JKN-KIS seperti di Desa Kembiritan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional yaitu Minat. Adapun faktor yang mempengaruhi minat masyarakat yaitu faktor pengetahuan, pendapatan dan persepsi masyarakat.

Tujuan: untuk mengetahui gambaran faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Desa Kembiritan. Terdapat 3 gambaran faktor yang mempengaruhi minat masyarakat yaitu tingkat pengetahuan, pendapatan, dan persepsi masyarakat.

Metode: penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data didapatkan melalui wawancara langsung dengan pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada 3 responden kemudian disajikan dalam teks dan menarasikan hasil wawancara.

Hasil: Dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu untuk tingkat pengetahuan responden memiliki pengetahuan yang kurang, pendapatan yang diperoleh sebelum adanya pandemi *COVID-19* masih memiliki pendapatan yang normal, namun karena adanya pandemi pendapatan menurun hingga 50%. Dengan pendapatan yang menurun atau tidak menentu, hal tersebut menyebabkan responden mengalami keberatan untuk mendaftarkan dirinya dan keberatan membayar iuran. Dan persepsi masyarakat atau tanggapan tentang program JKN-KIS ada yang beranggapan baik dan ada yang kurang baik. Dari hasil tersebut, yang menyebabkan responden enggan mendaftarkan diri dan tidak minat dengan program JKN-KIS.

Kata Kunci : Gambaran, Kepesertaan JKN-KIS, Tingkat Pengetahuan, Pendapatan dan Persepsi Masyarakat

ABSTRACT

BPJS Kesehatan has main goals, one of which is achieving universal participation according to the road map to National Health Insurance starting in 2019. However, it seems that this target has not been achieved quickly, because there are still many Indonesians who have not followed government recommendations to become JKN-KIS participants such as in Kembiritan Village, Genteng District, Banyuwangi Regency. One of the factors that influence National Health Insurance membership is interest. The factors that influence public interest are knowledge, income and public perceptions.

Purpose: *to determine the description of the factors that influence community interest in participating in the National Health Insurance in Kembiritan Village. There are 3 descriptions of factors that influence people's interest, namely the level of knowledge, income, and community perceptions.*

Methods: *This research uses descriptive research with a case study approach. The data collection method was obtained through direct interviews with structured questions addressed to 3 respondents then presented in text and narrating the results of the interview.*

Results: *From the research results obtained, namely for the level of knowledge the respondents had less knowledge, the income obtained before the COVID-19 pandemic still had normal income, but due to the pandemic income decreased by 50%. With a decreasing or uncertain income, this causes the respondent to object to registering himself and object to paying dues. And the public's perception or response about the JKN-KIS program is that there are those who think it is good and some are not good. From these results, the reason why respondents are reluctant to register and have no interest in the JKN-KIS program.*

Keywords: *Description, JKN-KIS membership, level of knowledge, income and public perceptions*